**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR**

**PROPOPOSAL SKRIPSI**

1. **Tahap Pra Proposal**

Proposal artinya usulan; mahasiswa menyerahkan naskah berisi usulan skripsi. Usulan skripsi berisi rencana lengkap tentang penulisan tugas akhir (TA) bagi mahasiswa strata- 1 dan disebut karya demikian dengan skripsi atau *undergraduate thesis*. Jika tesis adalah karya Strata-2 dan dalam aspek teori dimaksudkan untuk menguji teori (mapan), jika disertasi Strata-3 dimaksudkan untuk menghasilkan teori baru, maka skripsi mahasiswa strata-1 lebih dimaksudkan sekedar menggunakan teori (mapan) yang ada. Artinya digunakan perspektif teori-(*used theory*) tertentu untuk membahas persoalan yang diteliti.

Proses awal proposal dapat berlangsung selama satu (1) semester pada saat mahasiswa mengikuti mata kuliah seminar. Mahasiswa peserta kuliah ini didorong untuk senantiasa mempertajam pokok bahasan, konsep, teori, metode yang relevan. Dalam minggu-minggu terakhir perkuliahan, mahasiswa sudah menuliskan (pra) proposal, memperbaiki, menyempurnakan, mengoreksi bagian-bagian tertentu dalam (pra) proposal. Akhir perkuliahan adalah presentasi pra-proposal: Dari pengalaman presentasi inilah mahasiswa dapat belajar dan mencatat apa saja yang perlu diperkuat, misalnya:

1. Apakah latar belakangnya cukup menjadi dasar untuk mengangkat topik sebagai judul skripsi?
2. Seberapa kuat penggunaan teori dalam (rencana) penganalisisan data?
3. Maksimalkan metode untuk dimanfaatkan dalam tahap- tahap perolehan data dan analisis?

Bahkan sebelum mengikuti perkuliahan seminar proposal di atas, mahasiswa pada awal semester lima (5) sangat direkomendasikan mulai melakukan eksplorasi topik apa yang nantinya akan dipilih. Lebih dari itu, keterampilan menulis (*kata para ahli bahasa; memiliki kaitan dengan banyak membaca: menulis dan menulis, membaca dan membaca menjadi kegiatan yang disarankan untuk segera dimulai*) terutama berlatih menulis artikel ilmiah untuk jurnal ilmiah sehingga tahap selanjutnya dapat dimulai mengirim artikel ke jurnal milik mahasiswa.

1. **Proposal Skripsi**

Ujian proposal merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari proses pengerjaan skripsi. Mahasiswa yang akan mengambil skripsi di semester tersebut, secara otomatis harus mengajukan proposal dan wajib mengikuti ujiannya. Adapun proses pengajuan proposal skripsi sebagai berikut:

1. Mahasiswa telah mengikuti sekurang-kurangnya 120 sks. Dan mencantumkan pengambilan skripsi di dalam KRS;
2. Mahasiswa telah dinyatakan lulus mengikuti mata kuliah metode penelitian maupun mata kuliah seminar, dan telah memiliki minimal judul dan permasalahan yang akan diteliti;
3. Mahasiswa mengisi formulir pengajuan judul dan calon dosen pembimbing yang disediakan sekretariat. Lalu sekretariatan menyerahkan semua berkas usulan para mahasiswa kepada prodi;
4. Selanjutnya, Ketua Program Studi menentukan dosen pembimbing masing- masing mahasiswa yang disesuaikan dengan Ketentuan Penunjukkan Pembimbing Skripsi (sesuai dengan keahlian dan kompetensi dosen);
5. Formulir penunjukkan dosen pembimbing dikembalikan kepada mahasiswa untuk dimintakan persetujuan dosen yang ditunjuk; dan
6. Jika dosen yang ditunjuk sudah menyatakan bersedia, maka saat itu sudah dimulai proses bimbingan pembuatan proposal. Lembar persetujuan dibuat rangkap 2 untuk masing- masing diberikan kepada dosen pembimbing dan prodi sebagai arsip. Tetapi jika dosen yang ditunjukan tidak bersedia membimbing mahasiswa yang bersangkutaan, maka formulir penetapan dosen harus dikembalikan ke prodi, dan berikutnya prodi menentukan kembali dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut.
7. **Proses Bimbingan Proposal Skripsi**
8. Mahasiswa berhak mendapatkan bimbingan proposal dengan baik dan layak sebagaimana mestinya;
9. Minimal frekuensi bimbingan proposal adalah sebanyak 4 kali pertemuan,
10. Para dosen sebaiknya memberikan bimbingan secara tatap muka, namun demikian melalui online jika terdapat kendala tertentu. Maksimal bimbingan online (via email) adalah 3 kali dari batas minimal pertemuan (poin 2), dan
11. Setiap kali bimbingan proposal, mahasiswa harus meminta tanda tangan (bukan paraf) dosen pembimbing di lembar kendali sebagai bukti telah dilaksanakannya proses bimbingan proposal.
12. **Syarat Pengajuan Ujian Proposal Skripsi**
13. Tercatat sebagai mahasiswa aktif (secara administratif tidak dinyatakan cuti);
14. Mahasiswa telah mengikuti sekurang-kurangnya 120 sks;
15. Mahasiswa telah dinyatakan lulus mengikuti mata kuliah metode penelitian maupun mata kuliah seminar, dan telah memiliki draft proposal skripsi;
16. Proposal skripsi telah ditanda tangani oleh dosen pembimbing;
17. Telah menyelesaikan proses administratif pelaksanaan seminar proposal yang telah ditetapkan oleh Dekan FISIP;
18. Mahasiswa harus menggunakan pakaian formal sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan FISIP.
19. **Proses Pengajuan Ujian Proposal Skripsi**
	* + 1. Mahasiswa diwajibkan mengisi formulir pendaftaran ujian proposal skripsi dengan melampirkan nilai kelulusan mata kuliah seminar;
			2. Mahasiswa menyerahkan Proposal Skripsi rangkap 3 (tiga) kepada Ketua Program Studi, bersamaan dengan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), dengan mencantumkan pengambilan skripsi di dalamnya;
			3. Mahasiswa selambat-lambatnya menyerahkan Proposal Skripsi rangkap 3 (tiga), sesuai batas waktu yang ditetapkan oleh sekretariat FISIP;
			4. Proposal skripsi harus dibuat dengan kerangka yang diatur dalam panduan teknis penyusunan skripsi ini;
			5. Ujian proposal skripsi ditujukan untuk menguji kesiapan proposal mahasiswa, memberikan masukan dan menetapkan layak atau tidak layak, untuk masuk pada tahapan skripsi.
20. **Tata Cara Ujian Proposal Skripsi**
21. Ketua Program Studi akan menjadwalkan ujian Proposal skripsi sesuai dengan kalender akademik dan pertimbangan dari dekan FISIP;
22. Ketua Program Studi akan menyelenggarakan ujian proposal skripsi yang dihadiri oleh Ketua Program Studi, dan Calon Dosen Pembimbing Skripsi;
23. Jika Ketua Program Studi atau Sekretaris Program Studi berhalangan, atau jika Ketua Program Studi dan Sekretaris Program studi bertindak sebagai calon Dosen pembimbing, maka siding proposal skripsi dapat dipimpin oleh salah satu pimpinan fakultas;
24. Dekan atau Wakil dekan dapat menunjuk ketua siding dan dosen penguji proposal skripsi;
25. Ujian proposal skripsi diupayakan untuk berjalan efisien dari sisi waktu dan efektif untuk mendapatkan masukan dan saran dalam rangka perbaikan yang harus dilakukan mahasiswa selama proses bimbingan skripsi;
26. Kelulusan proposal skripsi ditetapkan dengan mempertimbangkan: 1) nilai strategis topik yang dipilih (originalitas dan kebaruan topik proposal skripsi), 2) Kesesuaian antara topik, rumusan masalah, pernyataan penelitian, 3) Ketepatan pilihan Teori dan konsep, 4) Penyampaian dan presentasi serta penguasaan substansi proposal skripsi.
27. Hasil ujian proposal skripsi ditetapkan segera setelah ujian berakhir. Hasil ujian proposal skripsi dapat berupa: 1) Layak untuk masuk proses bimbingan, 2) Tidak layak untuk masuk proses bimbingan skripsi, sehingga mahasiswa wajib mengulang ujian proposal skripsi. Bagi yang tidak layak diberikan kesempatan **paling lama Tujuh hari kerja** untuk melakukan perbaikan dan ujian proposal skripsi. Jika perbaikan tersebut melampaui batas waktu yang ditetapkan di atas, maka mahasiswa bersangkutan wajib mengulang mata kuliah skripsi pada semester berikutnya, dan
28. Perbaikan proposal skripsi diserahkan kepada Pimpinan Prgram Studi yang selanjutnya diproses dan hasil ujian proposal skripsi tersebut didokumentasikan dalam berita acara ujian proposal skripsi dengan ketetapan yang berlaku di lingkungan FISIP Universitas Nasional.
29. **Alur Proposal Skripsi**



**Keterangan :**

* Mahasiswa melengkapi dokumen persyaratan administrasi pendaftaran proposal penelitian di program studi.
* Mahasiswa mengajukan tema kepada Ka Prodi.
* Ka Prodi menunjuk dosen pembimbing untuk ditetapkan dan disahkan oleh dekan.
* Mahasiswa melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing, kewajiban bimbingan proposal minimal 2 kali.
* Mahasiswa yang disetujui dosen pembimbing, bisa melakukan ujian proposal.
* Bagi mahasiswa yang dinyatakan untuk lanjut, maka bisa ke tahap selanjutnya yaitu skripsi.
* Bagi mahasiswa yang dinyatakan tidak lanjut, maka mengulangi proses pengajuan dosen pembimbing melalui Ka. Prodi.

**SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI**

1. **Sistematika Penulisan Proposal Skripsi**

Proposal penelitian calon skripsi ini terdiri dari 2 (tiga) bagian, yaitu:

1. **Bagian Muka.** Secara berurutan terdriri dari:
2. Cover/Sampul Depan
3. Halaman Daftar Isi
4. **Bagian Isi,** merupakan bagian Utama proposal, secara berurutan terdiri dari:

**BAB I PENDAHULUAN**

* 1. Latar Belakang Masalah
	2. Rumusan Masalah[[1]](#footnote-1)
	3. Tujuan Penelitian
	4. Kegunaan Penelitian
	5. Sistematika Penulisan

**BAB II KAJIAN PUSTAKA**

2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

2.2 Pengertian dari kajian kepustakaan (Studi Pustaka, Kerangka Teori atau teori pendukung lainnya)

2.3 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis (khusus metode kuantitatif)

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

**(Metode Kuantitatif)**

* 1. Jenis Metode Penelitian
	2. Teknik Pengumpulan Data (Populasi dan Sampel)
	3. Operasionalisasi Variabel
	4. Teknik Pengumpulan Data
	5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data
	6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

**(Metode Kualitatif)**

* 1. Pendekatan Penelitian
	2. Penentuan Informan
	3. Teknik Pengumpulan Data
	4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data
	5. Lokasi dan Jadwal Penelitian
1. **Bagian Akhir.** Secara berurutan terdiri dari:
* Daftar Pustaka
* Lampiran (bila ada)

**2.Teknis Penulisan**

Teknik penulisan Skripsi memiliki 3 bagian, yaitu 1) Bagian Awal, 2) Bagian Isi, 3) Referensi, yaitu:

1. Bagian Awal; Secara berurutan terdiri dari:
	1. Cover; Pada cover tertulis secara berurutan): Judul skripsi dan sub judulnya, logo universitas, penulis (nama mahasiswa), syarat pengajuan skripsi dan tulisan universitas, fakultas, dan tahun pembuatan skripsi.
	2. Halaman daftar isi; Halaman daftar gambar; Halaman daftar tabel; Halaman daftar singkatan (jika ada); dan Halaman isi skripsi.
2. Bagian Isi secara berurutan terdiri dari:

**BAB I PENDAHULUAN**

Secara garis isinya menguraikan beberapa sub-bab, yang meliputi:

1. **Latar Belakang Masalah**; Pada dasarnya mengemukakan alasan tentang pentingnya penelitian, yang dapt dilihat dari perkembangan ilmu pengetahuan atau permasalahan praktis, atau menjawab pertanyaan mengapa penelitian dengan judul tersebut dilakukan. Oleh karenanya, uraian kualitatif dan kuantitatif (fenomena) dari hasil penelitian terdahulu maupun data sekunder dapat dijadikan dasar mengidentifikasi masalah penelitian. Hal ini disebabkan penelitian dimulai dari adanya masalah atau ingin menjawab suatu pertanyaan.
2. **Perumusan Masalah**; Merupakan suatu bentuk penjabaran terhadap masalah yang telah diungkapkan secara konkret dan penjabaran yang dilakukan harus terarah, sederhana, spesifik dan diformulasikan dalam kalimat tanya.
3. **Tujuan Penelitian;** Merupakan bentuk jawaban dari pertanyaan tentang apa yang akan dituju dengan kegiatan penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu pertanyaan dilakukan secara deklaratif, ringkas, dan jelas tentang apa yang akan dilaksanakan dalam penelitian sesuai dengan sifat permasalahan dan hasil yang ingin dicapai dalam laporan penelitian. Penelitian dapat bertujuan untuk menjelaskan, mengetahui, menguraikan, menerangkan, membuktikan, dan atau menerapkan suatu gejala;
4. **Kegunaan Penelitian**; Merupakan bentuk pertanyaan tentang kemungkinan kontribusi hasil peneliitian secara lebih spesifik, baik untuk pengembangan ilmu pengetahuan maupun untuk keperluan praktis (obyek penelitian)

**BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pengkajian teori tidak akan terlepas dari kajian pustaka atau studi pustaka karena teori secara nyata dapat diperoleh melalui studi atau kajian kepustakaan. Nazir (2005:93) menyatakan bahwa studi kepustakaan atau studi literatur, selain dari mencari sumber data sekunder yang akan mendukung penelitian, juga diperlukan untuk mengetahui sampai ke mana ilmu yang berhubungan dengan penelitian telah berkembang, sampai ke mana terdapat kesimpulan dan generalisasi yang pernah dibuat sehingga situasi yang diperlukan diperoleh.

Kajian pustaka bukanlah proses yang mudah dilakukan. Pembuatan kajian pustaka menuntut pemahaman yang komprehensif dari peneliti tentang pengatahuan yang pernah ditulis oleh orang lain dalam bidang yang menjadi konsepnya. Kajian pustaka meliputi kegiatan mencari, membaca, mengevaluasi, menganalisis dan membuat sistesis laporan-laporan penelitian dan teori, serta melaporkan amatan dan pendapat yang berhubungan dengan penelitian yang direncanakan.

Dalam kajian pustaka dimuat esensi-esensi hasil penelitian literatur yaitu berupa teori-teori yang menjadi **kerangka pemikiran** (*research construc*t). Uraian teori yang disusun bisa dengan kata-kata penulis secara bebas dengan tidak mengurangi makna teori tersebut, dapat juga dalam bentuk kutipan dari tulisan orang lain, yaitu kutipan langsung tanpa mengubah kata-kata atau tanda bacaan, kemudian dianalisis dibandingkan dan dikonstuksikan, teori-teori dan temuan-temuan itu harus relevan dengan permasalahan penelitian yang akan dilakukan. Kegunaannya adalah untuk bahan acuan penelitian. Kebenaran yang diperoleh dari penelitian tersebut karena ada acuan disebut kebenaran koherensi, artinya terdapat relevansi dengan teori-teori yang telah dikemukakan para ahli terdahulu.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Berdasarkan berbagai sumber yang ada, Metode penelitian ada dua macam, yaitu [metode penelitian kuantitatif](https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kuantitatif.html) dan metode [penelitian kualitatif](https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html). Dalam Metodologi, peneliti selalu berusaha untuk mencari pertanyaan yang diberikan dengan cara-cara yang sistematis yang digunakan dan berupaya untuk mengetahui semua jawaban sampai dapat mengambil kesimpulan. Jika penelitian tidak dilakukan secara sistematis pada masalah, akan lebih sedikit kemungkinannya untuk dapat mengetahui hasil akhir. Untuk menemukan atau menjelajahi pertanyaan penelitian, peneliti akan menghadapi berbagai permasalahan, di mana dapat diselesaikan secara efektif jika menggunakan metodologi penelitian yang benar.

**DAFTAR PUSTAKA**

 Daftar Pustaka adalah suatu susunan tulisan di akhir sebuah karya ilmiah yang isinya berupa nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit dan tahun terbit. Daftar pustaka ini digunakan sebagai sumber atau rujukan seorang penulis dalam berkarya. Penulisan Daftar Pustaka memiliki beberapa tujuan atau manfaat. Berikut adalah daftar tujuan dan manfaat dari penulisan daftar pustaka.

Tujuan utama dari daftar pustaka ini adalah untuk menunjukkan bahwa suatu tulisan atau karya ilmiah tidak hanya dibuat berdasarkan pemikiran orisinal seorang penulisnya saja, tetapi juga mendapat rujukan yang banyak dari berbagai pemikiran orang-orang lainnya.

Adapun manfaatnya yaitu untuk mengarahkan pembaca suatu tulisan atau karya ilmiah ke rujukan-rujukan lain yang terkait dengan pembahasan di dalam tulisan maupun karya ilmiah itu. Rujukan ini sama dengan referensi terkait semacam buku, kajian atau bentuk ilmu pengetahuan lainnya. Jadi pembaca bisa terbantu jika ingin mencari tahu lebih dalam atau lanjut soal topik atau permasalahan tertentu pada buku tersebut.

Daftar pustaka juga bisa dimanfaatkan untuk mengetahui di kota mana penerbitan buku dilakukan dan tentunya pada tahun berapa buku tersebut diterbitkan. Info ini bisa dimanfaatkan untuk melihat relevansi atau keakuratan isi buku. Bila isi buku yang sama telah diterbitkan beberapa kali dan buku yang dikutip merupakan buku terbitan teranyar.

Sebenarnya daftar pustaka juga bisa jadi pertimbangan pembaca dalam memercayai isi atau pembahasan dalam buku tersebut. Mengapa? Semakin banyak isi dari daftar pustakanya dan bila diisi dengan rujukan-rujukan yang berkaitan erat satu sama lain, maka buku tersebut bisa jadi dipercaya sebagai tulisan atau karya ilmiah yang bagus.

1. **Sistematika Penulisan Skripsi**

Naskah Skripsi penelitian terdiri dari 3 (tiga) bagian, yaitu:

1. **Bagian Muka.** Secara berurutan terdiri dari:
	1. Cover; Pada cover tertulis secara berurutan): Judul skripsi dan sub judulnya, logo universitas, penulis skripsi (nama mahasiswa), syarat pengajuan skripsi dan tulisan universitas, fakultas, dan tahun pembuatan skripsi.
	2. Fotokopi cover; Fotokopi cover dibuat 2 lembar, masing-masing dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
	3. Lembar persetujuan skripsi; Lembar persetujuan skripsi harus ditandatangani oleh dosen pembimbing, ketua program studi dan dekan.
	4. Lembar pengesahan dan penilaian Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI);
	5. Abstrak; Secara garis besar berisi latar belakang permasalahan, tujuan penelitian, landasan teoritis/ konsep, metodologi, hasil penelitian dan kesimpulan (**Maksimal 500 Kata; Jarak 1 Spasi dan Abstrak tidak mencantumkan gambar, rujukan, catatan kaki, dan tabel)**
	6. Lembar *Acknowlegment* (ucapan terima kasih);
	7. Halaman kata pengantar; Kata pengantar harus ditulis secara formal menggunakan Bahasa Indonesia sesuai kaidah yang berlaku dan tidak lebih dari dua halaman.
	8. Halaman daftar isi; Halaman daftar gambar; Halaman daftar tabel; Halaman daftar singkatan (jika ada); dan Halaman isi skripsi.
2. **Bagian Isi,** merupakan bagian Utama Skripsi, secara berurutan terdiri dari:

**BAB I PENDAHULUAN**

* 1. Latar Belakang Masalah
	2. Rumusan Masalah
	3. Tujuan Penelitian
	4. Kegunaan Penelitian
	5. Sistematika Penulisan

**BAB II KAJIAN PUSTAKA**

2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

2.2 Pengertian dari kajian kepustakaan (Studi Pustaka, Kerangka Teori atau teori pendukung lainnya)

2.3 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis (khusus metode kuantitatif)

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

 **(Metode Kuantitatif)**

* 1. Jenis Metode Penelitian
	2. Teknik Pengumpulan Data (Populasi dan Sampel)
	3. Operasionalisasi Variabel
	4. Teknik Pengumpulan Data
	5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data
	6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

**(Metode Kualitatif)**

* 1. Pendekatan Penelitian
	2. Penentuan Informan
	3. Teknik Pengumpulan Data
	4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data
	5. Lokasi dan Jadwal Penelitian

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

* 1. Hasil Penelitian

(Isi hasil penelitian diawali dari gambaran umum/profile organisasi, sejarah singkat; dan dilanjutkan dengan menggambarkan hasil observasi di lapangan)

* 1. Pembahasan

(Berisikan analisis mendalam terhadap persoalan yang menjadi fokus dalam karya ilmiah, serta temuan data yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut)

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan

 5.2 Saran-Saran

 (Terdiri dari saran teoritis dan saran praktis)

1. **Bagian Akhir;** Secara berurutan terdiri dari:
2. Daftar Pustaka
3. Lampiran-Lampiran (Panduan wawancara; panduan studi kasus; panduan diskusi kelompok; panduan kerangka FGD; panduan kerangka studi wacana; catatan lapangan; dan catatan diskusi)
4. Lampiran - Daftar Riwayat Hidup penulis skirpsi (mahasiswa)
5. **Dokumentasi**

Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus ujian skripsi berkewajiban menyerahkan:

1. Skripsi yang telah dicetak sebanyak 2 (dua) buah skripsi, dan
2. CD yang berisi: file skripsi final, panduan wawancara atau kuesioner, catatan lapangan, dan list informan.
1. [↑](#footnote-ref-1)